

Analisis Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran Micro Teaching

Nur Muhammad Habibi¹, Faelasup²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Sangatta
habibiscoopy171171@gmail.com, acupfaelasup465@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 1, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted June 20, 2026

Keywords:

classroom management skills, microteaching, learning management

ABSTRACT

Classroom management skills are an essential competency that educators must possess in order to create a conducive and effective learning environment. In the context of the microteaching course, these skills need to be analyzed in depth so that students, as prospective teachers, can understand the conceptual and practical dimensions of classroom management. This study aims to analyze classroom management skills in the microteaching learning process. This study uses a qualitative approach with a library research method, employing data collection techniques through the review of various relevant literature sources. The results of the study indicate that classroom management skills are not merely technical but also strategic and integrative, encompassing time management, spatial arrangement, interaction management, and the regulation of student behavior. The application of these skills is carried out through preventive, corrective, and supportive approaches to create optimal learning conditions.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received June 1, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted June 20, 2026

Kata kunci:

keterampilan mengelola kelas, micro teaching, pengelolaan pembelajaran

ABSTRAK

Keterampilan mengelola kelas merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Dalam konteks mata kuliah *micro teaching*, keterampilan ini perlu dianalisis secara mendalam agar mahasiswa sebagai calon guru mampu memahami dimensi konseptual dan praktis dalam pengelolaan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran *micro teaching*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*), dengan teknik pengumpulan data melalui penelusuran berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dan integratif, yang mencakup pengelolaan waktu, pengaturan tata ruang, pengelolaan interaksi, serta pengendalian perilaku peserta didik. Penerapan keterampilan tersebut dilakukan melalui pendekatan preventif, korektif, dan suportif guna menciptakan kondisi belajar yang optimal.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Nur Muhammad Habibi

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Sangatta

Email: habibiscoopy171171@gmail.com

Pendahuluan

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas secara konseptual diartikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan, memelihara, serta mengembalikan kondisi belajar yang optimal apabila terjadi gangguan selama proses pembelajaran berlangsung (Djamarah, 2005). Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga responsif terhadap berbagai dinamika yang muncul di dalam kelas. Selanjutnya, kelas sebagai ruang utama berlangsungnya interaksi edukatif menuntut terciptanya kondisi yang kondusif, tertib, dan dinamis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Tanpa pengelolaan kelas yang efektif, proses pembelajaran cenderung berjalan tidak terarah dan berpotensi menurunkan kualitas hasil belajar peserta didik (Usman, 1995). Dalam praktiknya, pengelolaan kelas tidak hanya terbatas pada aspek fisik, seperti pengaturan tata ruang, pencahayaan, dan ventilasi, tetapi juga mencakup aspek nonfisik yang lebih kompleks, seperti pengelolaan interaksi, pengendalian perilaku peserta didik, serta penciptaan iklim sosial-emosional yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas menuntut kemampuan yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dipisahkan dari kompetensi pedagogik dan profesional seorang pendidik (Mulyasa, 2004); (Rohani, A., & Ahmadi, 1991).

Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengkaji keterampilan mengelola kelas dalam konteks pembelajaran *micro teaching*, khususnya yang menekankan integrasi antara aspek konseptual dan praktik, masih relatif terbatas. Kondisi ini diperkuat oleh realitas di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas masih menjadi tantangan bagi banyak calon pendidik. Tidak sedikit mahasiswa yang telah menguasai materi pembelajaran dengan baik, tetapi mengalami kesulitan dalam mengendalikan dinamika kelas, mengelola perilaku peserta didik, serta menjaga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan materi dan kemampuan pengelolaan kelas yang efektif (Majid, 2007). Dalam konteks mata kuliah *Micro Teaching*, keterampilan mengelola kelas menjadi salah satu fokus utama yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon pendidik (Khasanah, 2020). Melalui kegiatan simulasi pembelajaran, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang tepat (Khasanah, 2020).

Pengelolaan kelas dapat dilakukan melalui beberapa strategi pendekatan utama, yaitu pendekatan preventif yang berfokus pada pencegahan gangguan, pendekatan korektif untuk mengatasi gangguan yang telah terjadi, serta pendekatan suportif yang bertujuan memberikan dukungan agar peserta didik merasa aman dan nyaman (Hasibuan, J. J., 1994); (Anisah, N., Rahman, A., & Putri, 2024). Selain itu, terdapat pendekatan modifikasi perilaku yang menekankan pada pemberian penguatan (*reinforcement*) untuk membentuk perilaku siswa yang diharapkan (Rohani, A., & Ahmadi, 1991). Pendekatan sosial-emosional juga penting dalam menekankan hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa (Djamarah, 2005), serta pendekatan proses kelompok yang memandang kelas sebagai suatu sistem sosial yang mengutamakan kerja sama (Hasibuan, J. J., 1994). Dalam implementasinya, keterampilan mengelola kelas terdiri atas beberapa komponen utama. Pertama, pengelolaan fisik kelas yang meliputi penataan ruang, pencahayaan, ventilasi, serta kebersihan lingkungan belajar. Kedua, pengelolaan waktu yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan dan mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif. Ketiga, pengelolaan

interaksi yang mencakup hubungan antara guru dan peserta didik serta antarsiswa dalam proses pembelajaran. Keempat, pengelolaan perilaku siswa yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengarahkan, membina, dan mengendalikan perilaku siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran (Kadir, A., 2014). Selain itu, pengelolaan kelas juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersumber dari perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat motivasi belajar, serta kondisi lingkungan pembelajaran (Pazira et al., 2026). Jika tidak ditangani dengan strategi yang tepat, berbagai faktor tersebut dapat menghambat efektivitas pembelajaran (Batubara et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta strategi keterampilan mengelola kelas agar pendidik mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai keterampilan mengelola kelas, meliputi pengertian, komponen, prinsip, serta strategi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran, khususnya pada mata kuliah *Micro Teaching*. Dengan demikian, kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat landasan praktis bagi calon pendidik dalam mengelola kelas secara profesional dan adaptif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk menganalisis konsep keterampilan mengelola kelas secara mendalam tanpa melibatkan data lapangan (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen pendidikan yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap identifikasi, seleksi, dan kajian literatur yang sesuai dengan fokus penelitian (Pasaribu et al., 2026). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan konsep, pola, serta keterkaitan antar gagasan terkait keterampilan mengelola kelas. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas memiliki peran yang signifikan dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh guru, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengelola dinamika kelas secara sistematis dan terarah.

Lebih lanjut, hasil kajian mengindikasikan bahwa keterampilan mengelola kelas mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengelolaan fisik kelas, pengelolaan waktu, pengelolaan interaksi, serta pengendalian perilaku peserta didik. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang memengaruhi kualitas lingkungan belajar. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif meliputi pendekatan preventif, korektif, dan suportif yang digunakan secara situasional sesuai dengan kondisi kelas. Temuan penelitian ini menguatkan pandangan Djamarah (2005) bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya sistematis dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal. Dalam konteks ini, keterampilan mengelola kelas tidak hanya

bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan kompetensi pedagogis yang strategis dan kontekstual. Guru tidak lagi diposisikan sekadar sebagai penyampai materi, melainkan sebagai *classroom manager* yang berperan aktif dalam mengarahkan dinamika pembelajaran.

Ditinjau dari aspek pengelolaan fisik kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang tertata secara adaptif dan fleksibel berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Usman (1995) yang menyatakan bahwa kondisi fisik kelas merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penataan ruang kelas tidak dapat dipandang sebagai aspek administratif semata, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran.

Pada aspek pengelolaan interaksi, hasil penelitian mengungkap bahwa kualitas hubungan antara guru dan peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terciptanya iklim kelas yang kondusif. Pendekatan sosial-emosional yang menekankan empati, keterbukaan, serta komunikasi dua arah terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Hal ini memperkuat pandangan Mulyasa (2004) bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan dimensi afektif secara mendalam.

Selanjutnya, dalam pengelolaan perilaku peserta didik, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan preventif cenderung lebih efektif dibandingkan pendekatan reaktif. Guru yang mampu menetapkan aturan secara jelas dan konsisten sejak awal pembelajaran memiliki kecenderungan lebih kecil dalam menghadapi gangguan kelas (Putranto, 2015). Temuan ini relevan dengan konsep manajemen kelas yang menekankan pentingnya pencegahan sebagai strategi utama dalam menjaga stabilitas pembelajaran (Rohani, A., & Ahmadi, 1991). Meskipun demikian, pendekatan korektif dan suportif tetap diperlukan sebagai bentuk respons terhadap dinamika kelas yang bersifat situasional.

Lebih jauh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pendekatan tunggal yang dapat diterapkan secara universal dalam pengelolaan kelas. Efektivitas pengelolaan kelas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengombinasikan berbagai pendekatan, seperti modifikasi perilaku, sosial-emosional, dan proses kelompok, secara fleksibel dan kontekstual (Nabilah et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan praktik yang dinamis dan adaptif (Hasibuan, J. J., 1994).

Secara kritis, penelitian ini juga mengungkap bahwa dalam praktik pendidikan masih terdapat kecenderungan yang menempatkan pengelolaan kelas sebagai aspek sekunder dibandingkan dengan penyampaian materi. Padahal, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegagalan dalam mengelola kelas dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan perubahan paradigma yang menempatkan pengelolaan kelas sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, keterampilan mengelola kelas tidak hanya berfungsi dalam menciptakan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi pengelolaan kelas dalam pendidikan calon guru, khususnya dalam konteks pembelajaran *micro teaching*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan kompetensi esensial yang berperan strategis dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. Keterampilan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, seperti pengelolaan fisik kelas dan waktu, tetapi juga meliputi kemampuan dalam mengelola interaksi serta perilaku peserta didik secara komprehensif dan kontekstual. Pendekatan preventif, korektif, dan suportif memiliki peran yang saling melengkapi dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Pendekatan preventif terbukti menjadi strategi yang paling efektif dalam meminimalisir gangguan, sementara pendekatan korektif dan suportif berfungsi sebagai respon adaptif terhadap dinamika kelas yang tidak terprediksi. Selain itu, efektivitas pengelolaan kelas sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan berbagai pendekatan secara fleksibel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan situasi pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan mengelola kelas tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa penguatan keterampilan mengelola kelas perlu menjadi fokus utama dalam pendidikan dan pelatihan calon guru, khususnya dalam konteks pembelajaran *micro teaching*, agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, adaptif, dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Anisah, N., Rahman, A., & Putri, S. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2)(145–156).
- Batubara, D. S., Simanjuntak, M. H., Nasution, S. S., Sormin, D., & Lubis, J. N. (2025). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas. *Thiflun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 40–48.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Rineka Cipta.
- Hasibuan, J. J., & M. (1994). *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengelolaan Mikro*. Remaja Rosdakarya.
- Kadir, A., & F. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Kencana.
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Micro Teaching*. Deepublish.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, N., Nabilah, M. S., Nabila, M. F., Subakti, A. D., & Aditya, M. R. (2025). Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 231–238.
- Pasaribu, H., Rosidi, A., Pratama, D. A., Wambrau, A., Muliani, F., Widodo, S. S. S., Gunawan, H., Kusumawati, D., Latupeirissa, S. J., & Yuswanita, L. (2026). *Metodologi Penelitian*. CV. Insight Media.
- Pazira, B., Salam, K., Fahmi, Z., Dani, R. S., & Putri, N. A. (2026). Kewenangan dan Faktor yang Menghambat dalam Pengelolaan Kelas. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 165–174.
- Putranto, B. (2015). *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus: Ragam*



- Sifat dan Karakter Murid “Spesial” dan Cara Penanganannya.* Diva Press.
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1991). *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah.* Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif.* Alfabeta.
- Usman, M. U. (1995). *Menjadi Guru Profesional.* Remaja Rosdakarya.